

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA
DINI**



**Oleh:
HANIFA YUSWATI
NIM. 21117251016**

Proposal Tesis ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

Hanifa Yuswati : Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. **Tesis. Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada anak dan diajarkan secara terprogram. Membaca permulaan mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan pola ejaan dan juga bunyi huruf membaca permulaan yang diperoleh anak akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut anak. Kartu kata bergambar merupakan media pembelajaran visual dengan menggabungkan gambar tiruan kata seperti gambar buah-buahan, sayur, hewan dan juga benda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* desain penelitian *one group pretest posttest*. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di kecamatan tanjungpandan kabupaten belitung yang berjumlah 50 anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan instrument . Analisis uji hipotesis menggunakan uji *indepent sample t test*.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji *indepent sample t test* yaitu terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan kartu kata bergambar pada kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada hasil perbandingan di kelas *pretest posttest* eksperimen terdapat perbedaan. Pada kelas kontrol *pretest posttest* terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk kelas kontrol dan eksperimen perbandingan pada kelas *posttest* terdapat perbedaan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu terdapat perbedaan pada anak usia 5-6 tahun di tanjungpandan belitung.

Kata Kunci: Media kartu kata bergambar, Membaca Permulaan , Anak usia 5-6 tahun

ABSTRACT

Hanifa Yuswati: The Effect of Picture Word Card Learning Media on Early Reading Skills of Early Childhood Children. **Tesis. Yogyakarta, Faculty of Education and Psychology, Yogyakarta State University, 2023.**

Beginning reading is the initial reading that is given to children and is programmed to teach early reading including the introduction of letter shapes, recognition of spelling patterns and also the sound of initial reading letters that children acquire will greatly affect the child's advanced reading ability. Picture word cards are a combination of visual learning media by combining images of imitation words such as pictures of fruits, vegetables, animals and objects. This study aims to determine the effect of learning the media of picture word cards on the ability to read beginning in group B children aged 5-6 years in Tanjungpandan District, Belitung Regency.

This research is a quantitative research with this type of research *quasi experiment* research design *one group pretest posttest*. The research subjects were children aged 5-6 years in Tanjung Pandan District, Belitung Regency. Data collection techniques were through observation and documentation. Analysis of hypothesis testing using *test independent sample t test*.

Based on the results of the research on the independent sample t test, there is a significant difference before and after using picture word cards on beginning reading skills in experimental and control classes. In the comparison results in the experimental pretest posttest class there is a difference. In the pretest posttest control class there is a significant difference, while for the control and experimental classes the comparison in the posttest class is different. So it can be concluded that the use of card media is different in children aged 5-6 years in Tanjungpandan Belitung.

Keywords: picture word card media, early reading, 5-6 years old children.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menempati posisi sebagai kebutuhan mendasar manusia, kebutuhan dasar bagi manusia inilah yang menjadi faktor terpenting untuk mengembangkan diri dari tiap individu. Sudah menjadi hal yang lazim untuk menempatkan pendidikan di barisan terdepan. Pendidikan juga bisa sebagai pembangunan dan peradapan yang lebih baik dan pendidikan yang baik di dukung juga dengan lingkungan yang kondusif. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilakukan dengan usaha yang sadar. Usaha yang dilakukan yaitu kegiatan pendidikan yang harus dilakukan dengan cara sistematis, matang dan terarah dengan menggunakan prosedur dan mekanisme secara tepat (Suriansyah, 2011).

Periode perkembangan pada masa anak usia dini mempunyai potensi yang unggul serta banyak karakter yang beda. Potensi atau kemampuan pada periode perkembangan masa anak disebut dengan masa emas *golden age*. Periode ini adalah fase paling dahsyat dalam pembentukan mendasar kepribadian anak karena pada masa ini akan menentukan pengalaman selanjutnya dan kehidupan di masa depan anak. Masa ini hanya datang sekali seumur hidup yaitu pada usia nol hingga enam tahun dengan pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sebab anak harus diberikan rangsangan selama masa perkembangan dan pertumbuhan tersebut. Pendidikan pada fase ini didapatkan melalui tiga jalur pendidikan, yaitu formal, non-formal, atau pun in-formal (Hasnida, 2014). UU RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional menyatakan

bahwasannya PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan usaha sadar memberikan binaan kepada anak dimulai saat anak terlahir di dunia hingga anak berumur enam tahun. Usaha yang dijalankan yakni dengan pemberian stimulasi untuk menumbuhkembangkan semua aspek, baik secara jasmaniah maupun rohaniannya supaya anak mempunyai bekal keagamaan kuat, pengendalian diri, kecerdasan dan juga memiliki akhlak yang mulia.

Enam aspek yang hendak ditanamkan dan harus dikembangkan pada PAUD yaitu aspek kognitif, bahasa, nilai-nilai keagamaan dan moralitas, motorik, sosio-emosional dan kesenian. Keenam aspek tersebut saling berkaitan dan penting bagi keterampilan hidup anak pada masa yang akan datang serta sulit dipisahkan dari kehidupan anak. Jean Piaget melalui teori tahapan perkembangannya menyatakan jika manusia selama hidupnya dipastikan akan melewati 4 tahapan perkembangan kognitif yang erat kaitannya dengan umur serta pola pikirnya yang beda. Keempat tahapan kognitif yakni tahapan sensori-motor, tahapan pra-operasional, tahapan operasional-konkret, serta tahapan operasional-formal. Untuk kemampuan nilai keagamaan dan nilai kemoralan pada AUD yang berkaitan dengan kecerdasan spiritualnya (*spiritual quotient*) mencerminkan kualitas dan pemahaman dalam mempraktikkan keagamaannya serta tingkahlaku yang selaras dengan norma dan pengajaran agama yang dipercayai.

Perkembangan berbahasa AUD diawali dengan kecakapan anak dari belajar bicara dan mendengarkan. Kecakapan bicara dan mendengarkan masing-masing anak mempunyai perkembangan berbahasa yang berbeda tergantung stimulasi yang diberikan kedua orangtuanya (Amini, 2014).

Aspek bahasa pada AUD adalah keterampilan dalam kecakapan hidup yang hendak dikuasai, yang dimana akan berguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi anak saat sedang berada di lingkungan sekitarnya. Bahasa pada AUD bisa didapatkan dari sekolah, orang tua serta juga lingkungan. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional PAUD yang menerangkan mengenai perkembangan bahasa pada anak meliputi pemahaman bahasa, mengungkapkan bahasa, dan juga keaksaraan bahasa. Dalam perkembangan bahasa AUD terdapat 4 segi keterampilan bahasa meliputi menyimak, cakap bicara, menulis, serta membaca. Membaca pada anak usia dini ialah menerjemahkan simbol dan suara dan juga memperkenalkan kata-kata yang tertulis pada anak (Juwita & Tasu'ah, 2015). Keterampilan aspek membaca sangatlah penting karena segala sesuatu di aspek kehidupan melibatkan kegiatan baca. Membaca merupakan salah satu sarana dalam memperoleh sebuah informasi berbentuk tulisan. Tahapan permulaan dalam membaca pada anak meliputi 3 kompetensi yaitu pengetahuan huruf, kesadaran fonologis dan ketanggapan. Ketiga komponen tersebut merupakan kegiatan awal guna dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak (Nahdi & Yunitasari, 2019).

Membaca permulaan pada usia dini berguna untuk mengetahui kata-kata lambang dan bunyi huruf. Berdasarkan Permediknas Nomor 58 Tahun 2009 mengenai Standar PAUD, tingkat keaksaraan pada anak yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenalnya, seperti nama benda yang sering dijumpainya dan memahami bunyi huruf. Untuk mengajarkan membaca permulaan pada anak perlu metode yang tepat dan sesuai dengan perkembangan

dan juga media yang bersifat kongkrit. Oleh karena itu, media yang bersifat kongkrit yaitu media yang berdasarkan realita secara nyata dan media harus sampai ke anak.

Media adalah perantara penyampaian sebuah kegiatan dari pendidik ke peserta didik (A'ini et al., 2022). Media berguna untuk memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran dan juga media berguna menarik minat anak dalam pembelajaran. Media pembelajaran harus berpusat pada anak karena konteks media ialah menyajikan pesan yang bisa menstimulasi anak (Hartawan, 2018). Media pembelajaran yang didesain untuk AUD harus bisa membuat anak untuk tertarik memperhatikan dan juga meningkatkan motivasi belajar anak. Sehingga anak bisa belajar sambil bermain yang memiliki tujuan yang ingin dicapai secara maksimal dan juga strategi yang tepat harus berorientasi pada anak bukan kepada gurunya, sebab kalau berpusat pada anak bisa bermakna dan memperoleh pengalaman pada anak dan juga pembelajaran membaca pada anak mampu diserap baik oleh anak.

Konteks media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan/menyampaikan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan anak sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang disengaja (Nurrita, 2018), contohnya yaitu menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar ini tergolong media dua dimensi yang bersifat visual yaitu yang bisa dilihat dengan menggunakan pengelihatan dan dipergunakan untuk memperkenalkan pada anak. Kartu kata bergambar pada anak ini bersifat konkret dan nyata termasuk media visualisasi, bisa menerima pesan

anak berupa pemberitahuan lewat indra penglihatannya sebab pesan yang disampaikan yaitu melalui simbol komunikasi.

Kartu kata bergambar adalah kartu yang mampu meningkatkan membaca permulaan pada anak melalui teknik menampilkan gambar, untuk membantu anak mengenalkan susunan huruf dan juga guru bisa membuat sendiri kartu kata bergambar sesuai tema dari pembelajaran. Kartu kata bergambar ialah gambar yang terpisah yang dibuat pada satuan gambar yang mewakili cerita kartu gambar (Susanti et al., 2023).

Kartu kata bergambar ini berukuran 8x12 cm bisa juga di sesuaikan tergantung besar atau kecilnya kartu kata gambar. Media kartu kata bergambar berguna untuk melatih anak memperlancar membaca dan memperbanyak kosakata pada anak. Kartu kata bergambar ini biasanya berisi tentang hewan, tumbuh-tumbuhan, profesi, dan lain sebagainya. Kartu kata bergambar berguna memberikan respon dari si anak dan juga kartu kata bergambar ini sangat mudah di pahami. Di dalam pengajaran pada anak kartu kata bergambar ini juga diperlukan stimulasi dari inti pengajaran yang baik yang bisa disampaikan melalui demontarsi ataupun deskriptif (Kenari, 2018).

Kartu kata bergambar tentu memiliki kekurangan dan kelebihan, salah satu kelebihan dari kartu kata bergambar ini yakni kartu yang bersifat realistis dan kongkrit (Mukrimaa et al., 2016). Kartu bergambar ini sangat fleksibel, berukuran mini, dan juga mudah diletakkan di mana saja. Kartu kata bergambar ini sangat praktis dan mudah dibuat sehingga anak bisa belajar dengan baik menggunakan kartu kata bergambar ini. Kartu kata bergambar ini dimanfaatkan guru untuk

menyusun kata sesuai tema yang telah ditentukan oleh guru. Dan juga media kartu kata bergambar ini sangatlah terjangkau karena pembuatan bisa menggunakan barang-barang bekas, contohnya dari kardus bekas kartu bergambar ini bisa dibuat semenarik mungkin (Suhartatik & Riyanto, 2012). Kekurangan kartu kata bergambar ini yaitu ukuran kartu sangat terbatas untuk digunakan dalam kelompok besar dan juga gambarnya kurang kompleks dan efektif untuk kegiatan pembelajaran di sekolah dan kartu kata bergambar hanya menekankan pada persepsi perinderaan saja (Yunaili & Riyanto, 2020).

Metode yang digunakan oleh guru ialah metode yang harus bisa berguna untuk mengajarkan suatu kegiatan pada anak metode yang digunakan guru haruslah bersifat relevan dan penguasaan kata, metode yang berguna untuk membaca permulaan pada anak harus memiliki variasi media yang berbeda dan juga bentuk kegiatan yang mengundang perhatian anak, supaya menghindari anak cepat bosan, dan tertarik dengan metode yang telah diberikan oleh guru atau pendidik (Isna, 2019).

Langkah-langkah persiapan mengajar untuk membaca permulaan pada anak yaitu dengan cara gambar yang memiliki kata atau kalimat antara lain mempersiapkan anak, menyiapkan media kartu dan juga menyiapkan tema-tema sesuai dengan kartu kata bergambar, mempraktekan cara media, dan membacakan huruf atau kata sesuai yang ada di gambar (Ansto, 2020).

Observasi yang dilakukan di TK Aqila, RA Perwanida, RA Aba I, RA Nu pada bulan agustus 2022 terhadap anak usia 5-6 tahun pada kelompok B. Ditemukan masalah yang cukup serius yaitu bahwa terdapat masih ada anak yang

belum mampu membaca dan tidak jarang ditemui anak yang belum mengenal huruf abjad. Kegiatan pembelajaran di TK Aqila, RA Perwanida, RA Aba I, RA Nu terkesan monoton karena anak hanya mendengarkan dan menerima informasi tanpa kegiatan yang menarik, dan guru masih mendominasi tanpa kegiatan yang menstimulus anak untuk bereksplorasi dalam pembelajaran dan guru belum menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran. Dari kegiatan pembelajaran tersebut maka dapat menggunakan metode demonstrasi dan metode diskusi.

Dari masalah tersebut peneliti memiliki alasan untuk melihat pengaruh dari penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Kartu kata bergambar yang akan dimanfaatkan pada penelitian ini adalah kartu kata bergambar berjenis *flash card* benda dan hewan karena *flash card* ini sangat dekat dengan lingkungan anak dan pengajarannya disampaikan melalui deskriptif maupun demonstrasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah oleh sebab itu teridentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran guru masih terkesan monoton
2. Masih ada beberapa anak yang belum mengenal abjad
3. Belum diterapkannya penggunaan media kartu kata bergambar, sehingga belum diketahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap membaca permulaan anak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah belum ada penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran, masih ada beberapa anak belum mengenal abjad, masih ada beberapa anak belum mampu membaca.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, sehingga perumusan masalahnya ialah sebagai berikut:

Apakah media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap membaca permulaan pada anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, maupun praktis. Manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian secara teoritis ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi pembaca tentang pengaruh media kartu kaat bergmabar terhadap membaca permulaan pada anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar

b. Bagi anak

Dapat memperkenalkan kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca awal anak-anak, dan anak didik sebagai subjek penelitian di harapkan bisa memperoleh pembelajaran secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegbija & Fakomogbon, M. A. (2012). Instructional media in teaching and learning. *Global Media Journal African Edition* 6(2), <http://globalmedia.journals.ac.za>
- Adegbija & Fakomogbon, M. A. (2013). Instructional media in teaching and learning: a nigerian perspective. *Global Media Journal African Edition*, 6(2), 216–230. <https://doi.org/10.5789/6-2-114>
- Afandi & Hasanah, N. (2022). Permainan kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan awal belajar membaca di kelompok B di TK tarbiyatul athfal bragang kalmpis. *Al-Ibrah Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 7(2), 1–26. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/197/120>
- Ahdar. (2022). Pengaruh metode suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1. *Nubin Smart Journal* 3(2), 123–136. <https://doi.org/ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj>
- Alfina wahyuningrum. (2023). Research & learning in faculty of education analisis kebutuhan lkpd berbasis pendekatan inkuiri terhadap pengetahuan peserta didik, *Journal On Techer Education* 4(3), 242–250. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/11901/9376>
- Alibakhshi Kenari, M. (2018). Correlates of early reading skills among pre-school children in Iran. *International Physical Medicine & Rehabilitation Journal*, 3(6), 500–503. <https://doi.org/10.15406/ipmrj.2018.03.00155>
- Alriani, I., & Arsyad, N. (2021). Using educational games tools through word card to improve children's begining reading ability at kindergarten pembina in beabunta north luwu. *International Conference on Humanities Education* 1(1), 547–554. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/hispisi/index>
- Amini, M. (2014). Hakikat anak usia dini. perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini. Tangerang selatan: Universitas terbuka.
- Ansto, R. (2020). Media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan kosa kata anak usia dini. *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Apriani, N., Fadillah, F., & Astuti, I. (2011). Pengembangan multimedia pembelajaran membaca pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3(6). <https://doi./index.php/jpdpb/article/view/37461>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, A. (2022). Media pembelajaran. cara belajar aktif guru bahagia mengajar siswa senang belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad Saybiati. (2017). Media pembelajaran. Jakarta:Rajawali Pers.
- Asmawati, L. (2015). Dimensi pola asuh orangtua untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini 4-5 tahun. *Jurnal Teknodik*, (1), 069–077. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i1.147>
- Asnawir, B. dan. (2002). Konsep media pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, (3).41-65. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v3i2.228>
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>
- Azwar, S. (2012). Penyusunan skala psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beru Menye Puspita Sari. (2022). Pengembangan kemampuan membaca permulaan anak melalui media membaca cantol roudhoh usia 5-6 tahun. *Jurnal Unrita*, 7 (1), 1–10. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Diana M. (2010). Psikologi bermain anak usia dini.Jakarta:Kencana.
- Desi Farijah, S. (2013). Implementasi inovasi kurikulum paud 2013 berbasis multiple intelligences di era revolusi 4.0. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 1(14),94–107. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v8i2.14474>
- Dewi, K. (2016). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Raudhatul Athfal*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Dewi, (2015). Pengaruh metode multisensoridalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas awal sekolah dasar. *Jurnal Program Studi PGMI*,1(2).<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/43>
- Farini, I., & Rohita. (2023). Peran guru dalam penumbuhan minat baca anak usia 5-6 tahun di paud an nahl pancoran mas depok. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif(AUDHI)*,5(2),<https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/1590>
- Fauziah, F., & Rahman, T. (2021). Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2(02), 108–114. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i02.870>

- Fitrotin, D., Mardiyana, I. I., & Koesmini, A. D. (2023). Improving students reading comprehension using word card media in indonesia language. *Jurnal Citra Dharma*.1(3), 1048–1055
- Fridani, & Dhieni, N. (2014). Hakikat perkembangan bahasa anak. *Universitas Terbuka*, 1(28). <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp/content>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Gina Kania. (2023). Pengaruh media kartu suku kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5-6 tahun, *Jurnal Flamboyan Edu*, 1(1).<http://index.php/plamboyan/article/view/318/91>.
- Gleko, M. V., Novenius, F., Timba, S., Maria, D., Puang, E., Maria, D., & Puang, E. (2023). The use of picture card media on the reading ability of elementary school students. *Media Educational Scientific Journal*, 13(4).<http://iocscience.org/ejournal/index.php/cendikia/article/view/3588>.
- Halimatun. (2011). Pengaruh media pembelajaran kartu bergambar., *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2).<https://index.php/jisd/article/view>.
- Hamidah, J. (2020). Implementasi media flash card dalam menanamkan nilai karakter religius pada pembelajaran membaca permulaan anak usia dini. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.751>.
- Handayani, O. D. (2020). Pengembangan media pembelajaran PAUD melalui PPG. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 93. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.522>.
- Huduni, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 3 Darek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 394–398. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.488>.
- Ilman Hanafi Destian, Dwiana Asih Wiranti, & Widiyono, A. (2022). Strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 197–203. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.778>.
- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Al-Athfal*, 2(2), 62–69. https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/140.

- Jaenab, J., & Sri Jamilah, S. J. (2021). Upaya guru dalam pengenalan membaca permulaan anak usia dini dengan menggunakan media gambar binatang kelompok b di tk ma'aruf desa lanci jaya kec. manggelewa kab. dompu. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 116–142. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i1.578>.
- Komachali, M. E., & Khodareza, M. (2012). The effect of using vocabulary flash card on iranian pre-university students vocabulary knowledge. *International Education Studies*, 5(3), 134–147. <https://doi.org/10.5539/ies.v5n3p134>.
- Kurnia, S. D. (2015). Pengaruh kegiatan painting dan keterampilan dini dalam seni lukis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 285–302. <https://media.neliti.com/media/publications/118756>
- Lisa Puspita Sari. (2022). Pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di paud kb tunas harapan muara enim tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Ulil Abab*, 1(4), 559–567. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>.
- Lindrawati. (2009). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode drill siswa kelas 1 sdn 04 batipuah baruah. *Jurnal Pendidikan Inovasi Pendidikan*, 9(1), 27–39. <https://doi.org/10.31869/ip.v9i1.3275>.
- Mariani, D., & Rizawati. (2021). Peningkatan kemampuan membaca pada AUD melalui media kartu bergambar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6112–6119. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/issue/view/20>.
- Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh media flashcard berbasis digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1142–1161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4152>.
- Masroah, E., Wahyudi, & Rokhmaniyah. (2020). Analisis membaca permulaan pada siswa kelas I (studi kasus di sdn argopeni tahun ajaran 2019/2020). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3). <https://jurnal.uns.ac.id/jkc>.
- Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. *American Journal of Physics*, 70(12), 1259–1268. <https://doi.org/10.1119/1.1514215>.
- Mohanty (2016). Improving students interest in learning english by using creative narrative flash card, *Jurnal Musamus*, 15(1). <https://doi.org/10.35724/mujolali>.
- Morrison, G. s. (2012). Dasar-dasar pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(59), 93–106. <https://opac.perpusnas.go.id>.

- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Inside-outside circle: An early childhood language and literacy development method. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 325–335. <https://www.ijicc.net/images/vol5iss6>.
- Nilawati, Marmawi, & Miranda, D. (2014). Penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 3(9). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6115/7133>.
- Novia, S. (2019). Metode penanaman nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. *Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 29-44. <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v1i2.13312>
- Nurhayati, N. (2020). Komunikasi Interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar antar guru dan murid paud joyce banjar baru. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/mutakallimin/article/view/3524/2329>
- Nurul, A., & Abbas, N. (2013). Development of picture storybooks to improve reading comprehension, *Elementary School Teacher* 1(5), <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/est/article/view/33832/12422>
- Umar Yampap. (2021). Penggunaan media kartu suku kata untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorta*, 2(2), 187–191. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>.
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>.
- Pangestuni, Y. E., Enawaty, E., & Astuti, I. (2022). Development of multimedia bilingual learning for early childhood education. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1440–1445. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.4347>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014 Standar tingkat nasional pendidikan anak usia dini.
- Piasta, S. B., Farley, K. S., Mauck, S. A., Ramirez, P. S., Schachter, R. E., O'Connell, A. A., Weber-Mayrer, M. (2019). At scale, state sponsored language and literacy professional development: impacts on early childhood classroom practices and children's outcomes. *Journal of Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1037/edu0000380>.
- Prapmawati & Wali Atiniangningsih (2021). Penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di baitul aziiz surabaya. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2476-9363. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

- Prasetya, I., Lisnasari, S. F., Gajah, N., Karo Sekali, P. B., & Rahman, A. A. (2022). Influence of early childhood programs literacy movement on students' interest and reading ability. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7173–7185. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3594>
- Pratiwi, K. W., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Instrumen penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 33–38. <https://www.researchgate.net/publication>
- Prawiyogi, A. G., Sa'idah, T. L., Safarandes, A., & Nurjanah, Q. (2022). Pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9223–9229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.1437>
- Priyatno, D. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Edisi Kesatu. Yogyakarta: Gava Media
- Puspitasari, N. L. (2016). Studi kemampuan membaca permulaan anak TK kelompok B gugus IV kecamatan godean. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–8. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/59927>
- Rahayu, D. P., Kata, S., & Dini, A. U. (2019). Media lingkaran cantol untuk mengenal suku kata pada aud. *Jurnal Perempuan dan Anak*, 3(1), 121–140. <http://dx.doi.org/10.21274/martabat.2019.3.1.161-186>
- Ramadani, R. (2015). Membaca permulaan melalui kegiatan menebalkan huruf. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 582–587. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12346>
- Retnawati, (2016). Analisis kuantitatif instrumen penelitian, Yogyakarta: Parama Publishing
- Rusell, L. (2014). *Instructional Technology and Media for Learning*, Prenada Media.
- Salminen, J., Khanolainen, D., Koponen, T., Torppa, M., & Lerkkanen, M. K. (2021). Development of numeracy and literacy skills in early childhood a longitudinal study on the roles of home environment and familial risk for reading and math difficulties. *Frontiers in Education*, 6(11). <https://doi.org/10.3389/educ.2021.725337>
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(66), 379–391. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode glenn doman untuk menumbuhkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045–6056. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3352>

- Schumacher, L., & Schumacher, L. (2020). Pre a guided reading in early childhood literacy skills. *Master Theses Northwestern Collage*, 1-31. <https://nwcommons.nwciowa.edu/cgi/viewcontent.cgi?article.1267&context.education.masters>.
- Septiani, P. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui Penggunaan metode membaca cantol roudhoh, *Jurnal Media Karya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(1),77–86.<http://e-journal.stit.islamic-village.ac.id/index.php/JM2PI>
- Sessiani, L. A. (2019). Pengaruh metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak taman kanak - kanak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Siti aisyah. (2019). Whole language versus syllables reading methods, *Universitas Terbuka*, 1(2), 274–282. <https://core.ac.uk/article/pdf/198232707>
- Siti Sopiah Rahmaniah. (2019). Kemampuan membaca permulaan anak melalui metode bermain kartu huruf. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), 108-117. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v2i1.2255>
- Soebari, Y. (2009). Membangun minat baca sejak dini sebagai upaya menumbuhkan literasi informasi. *Info Persadha*, 7(1). http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article
- Suaini, S., Fadillah, F., & Lukmanulhakim, L. (2019). Kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di paud permata umi desa tanjung paoh. *Jurnal Pendidikan*, 1–9.<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/47030>
- Sudjana, A. R. dan N. (2010). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1),1560-1566. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Suhati. (2022). Pengembangan e modul membaca permulaan untuk anak usia 5 – 6 tahun. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 354–365. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4501>
- Suriansyah, A. (2011). Landasan pendidikan. Banjarmasin: Comdes.
- Suryamana. (2010). Pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 112–126. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.240>
- Suryono, H. dan. (2014). Belajar dan Pembelajaran. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

- Susilaningrum, E. S., & Wangid, M. N. (2019). The impact of the use of reflective picture story book media on improving democratic character among fifth graders, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 171–177. <https://doi.org/10.2991/iccie-18.2019.31>
- Titis Arnisa Galanita. (2017). Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(10), 277–284. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaul/article/view/17807/17156>
- Tobing, M. T., Pasaribu, E., & Purba, N. (2023). The effect of letter card media on learning outcomes in elementary, *Internasional Journal Of Education Of Linguistic*, 3(1). <https://doi.org/10.53768/sijel.v3i1.121>
- Verhoef, E., Shapland, C. Y., Fisher, S. E., Dale, P. S., & St Pourcain, B. (2021). The developmental origins of genetic factors influencing language and literacy: Associations with early childhood vocabulary. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 62(6), 728–738. <https://doi.org/10.1111/jcpp.13327>
- Wasik, S. (2008). Early literacy skills and later reading and writing performance across countries: the effects of orthographic consistency and preschool curriculum. *Child and Youth Care Forum*, 50(6), 1063–1085. <https://doi.org/10.1007/s10566-021-09611-7>
- Widyana, R., & Dewi, N. S. (2020). The use of pictorial media card to improve the initial reading ability of slow learner students. *Jurnal Psikologi Ulayat*. <https://doi.org/10.24854/jpu121>
- Yanuarsa, R., Octrianty, E., & Afgani, S. N. Al. (2020). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui metode bermain menggunakan media papan flanel. *Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 55–60. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/view/349/314>
- Yasbiati, pranata, o. H., & fauziayah, f. (2017). Penggunaan media kartu kata bergambar. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Yeni Lestari, (2019). Stimulasi membaca permulaan anak usia dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.731>
- Yuliana, Yusuf, A., & Halida. (2014). Analisis pelaksanaan bermain suku kata dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(5), 1–12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/5675/5885>

- Yunaili, H., & Riyanto, R. (2020). Penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan daya ingat anak. *Jurnal ilmiahteknologi*, 10(2). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/diadi/article/view/18282>
- Zahratul, Q. (2014). Pencapaian perkembangan kognitif anak. *Jurnal Educhild : Pendidikan dan Sosial*, 10(1), 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Zakiyah Fithah Aini. (2022). Tot media pembelajaran berbasis permainan tradisional kepada guru paud di jakarta timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bilogi dan Sains*, 1(2), 25-35. 10.30998/jpmbio.v1i2.1385